

Analisis Penyebab dan Jenis Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat dari Keamanan Fisik, Kimia dan Biologi Pada Unit Filling di Rumah Sakit Umum Tabanan

Intan Pradani Asriningtyas Gunawan^{1*}, Bambang Hadi Kartiko², I Wayan Nurata³
Universitas Dhayana Pura^{1,2,3}
intanasry12@gmail.com¹, bhkmb@gmail.com², wayannurata@ymail.com³

Abstrak

Received: 08-08-2022
Revised : 14-08-2022
Accepted: 25-08-2022

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada data bulan Desember 2021 sampai Januari 2022 di Instalasi Rekam Medis RSUD Tabanan, dari 300 rekam medis pasien rawat inap, kerusakan yang disebabkan oleh faktor fisik berjumlah 90 (30%), faktor kimia berjumlah 58 (19,3%) dan faktor biologis berjumlah 88 (29,3%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sumber dan bentuk kerusakan rekam medis secara fisik, kimiawi, dan biologis. Sampel penelitian untuk penelitian ini terdiri dari 300 rekam medis rawat inap, 1 orang kepala Instalasi Rekam Medis, 7 orang petugas filling, dan metodologi penelitian kualitatif-deskriptif. Temuan penelitian ini mengungkapkan faktor fisik, kimiawi, dan biologis seperti ruang yang sempit dan rak penyimpanan rekam medis yang terisi penuh, kebocoran atap yang mendorong tumbuhnya jamur, lingkungan yang lembab, adanya tikus, dan kucing yang berkeliaran di ruang penyimpanan rekam medis yang menyebabkan kerusakan pada rekam medis pasien rawat inap. Sampul rekam medis yang robek, terputus, dan berwarna kuning hingga coklat akibat jamur dan debu adalah tiga contoh kerusakan rekam medis yang disebabkan oleh ketiga variabel tersebut. Berdasarkan temuan penelitian dapat dikatakan bahwa variabel fisik, kimiawi, dan biologis menyebabkan kerusakan rekam medis pasien rawat inap, dengan bentuk-bentuk kerusakan seperti sobek, terlepas, dan berwarna kuning sampai coklat.

Kata kunci: faktor; sumber dan bentuk kerusakan rekam medis; unit filling.

Abstract

According to observations made on data from December 2021 to January 2022 at RSUD Tabanan Medical Record Installation, out of 300 inpatients' medical records, the damage caused by physical factors amounted to 90 (30%), chemical factors amounted to 58 (19.3%) and biological factors amounted to 88 (29.3%). The aim of this study was to identify the physical, chemical, and biological sources and forms of damage to medical records. The research sample for this study consisted of 300 inpatient medical records, 1 head of the Medical Record Installation, 7 filling officers, and a qualitative-descriptive research methodology. The study's findings reveal the physical, chemical, and biological factors such as a cramped space and fully stocked medical record storage shelves, roof leaks that encourage mold growth, a humid environment, the presence of rats, and cats that wander into the medical record storage room that lead to damage to inpatients' medical records. Medical record covers that are ripped, disconnected, and yellow to brown in color as a result of mildew and dust are three examples of medical record degradation caused by these three variables. Based on the study's findings, it can be said that physical, chemical, and biological variables cause damage to inpatients' medical records, with the forms of damage such as being torn, loose, and yellow to brown in color.

Keywords: *factors; sources and forms of medical record damage; filling Unit.*

**Correspondence Author: Intan Pradani Asriningtyas Gunawan
Email: intanasry12@gmail.com*



PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu kesehatan dan teknologi di era berdampak pada berubahnya pola pikir masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan kesehatan terbaik, efisien dan bermutu, salah satu penunjang untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di suatu rumah sakit diterapkan metode pengelolaan rekam medis yang baik (Sulaiman, 2021). Sebagaimana pada Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008 menyatakan rekam medis adalah berkas yang mengandung catatan tentang identitas, diagnosis, anamnesis, pemeriksaan, pengobatan dan tindakan pelayanan lain yang diberikan kepada seorang pasien (Permenkes, 2008). Dengan adanya rekam medis maka pasien memiliki bukti sah yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat digunakan untuk transaksi – transaksi atau peristiwa pada suatu kegiatan terkait pelayanan kesehatan, sehingga setiap pelaksanaan pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis (Anggraeni & Ikhsan, 2019).

Salah satu unit rekam medis penunjang dalam pelayanan rekam medis adalah ruang penyimpanan (Juan & Nuryati, 2018). Ruang penyimpanan (filling) adalah ruangan yang menyimpan rekam medis pasien yang telah selesai berobat di rumah sakit, maka rumah sakit berkewajiban untuk melindungi rekam medis dari adanya rekam medis yang hilang, rusak, dan digunakan oleh pihak yang tidak berhak (Hutauruk & Astuti, 2018).

Menurut (Hatta, 2011a), keamanan adalah pelindungan fisik dan elektronik untuk informasi berbasis komputer secara utuh, sehingga menjamin ketersediaan dan kerahasiaan. Rekam medis harus dijaga dan dikelola dengan baik agar dari segi keamanan dan informasi didalamnya terjaga. Perlindungan rekam medis meliputi perlindungan terhadap bahaya fisik (suhu dan kelembaban, sinar matahari, dan bencana), perlindungan terhadap bahaya biologi (jamur dan serangga), dan perlindungan terhadap bahaya kimiawi (Hatta, 2011b).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada data rekam medis pasien rawat inap bulan Desember 2021 sampai Januari 2022 di unit filling RSUD Tabanan dari 300 rekam medis rawat inap yang diteliti, ditemukan adanya kerusakan rekam medis dari faktor fisik sejumlah 90 (30%), faktor kimia sejumlah 58 (19,3%) dan faktor biologi sejumlah 88 (29,3%) rekam medis yang rusak. Selain itu ruang tempat penyimpanan rekam medis di unit filling sempit dan penuh serta perawatannya kurang, sehingga menyulitkan petugas dalam mengambil dan menyimpan rekam medis, dimana hal tersebut dapat berdampak pada mutu rumah sakit dan pelayanan rekam medis itu sendiri.

Berdasarkan keadaan di atas maka penulis membatasi permasalahan hanya fokus terhadap permasalahan penyebab dan jenis kerusakan rekam medis pasien rawat inap akibat dari keamanan fisik, kimia dan biologi pada unit filling di Rumah Sakit Umum Tabanan”.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah Cross Sectional yaitu suatu penelitian dimana dalam pengumpulan data variable independen dan variable dependen dapat dilakukan dengan cara yang bersamaan (Notatmodjo, 2018). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan

observasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan buku catatan, kalkulator, perekam suara, formulir observasi (*checklist*), pedoman wawancara dan alat tulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rekapitulasi Hasil *Checklis* Penyebab Kerusakan Rekam Medis Akibat Faktor Fisik, Kimia dan Biologis di Bagian Filling Instalasi Rekam Medis RSUD Tabanan.

Berikut penyebab kerusakan rekam medis pasien rawat inap di unit *filling* RSUD Tabanan.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil *Checklist* Penyebab Kerusakan Rekam Medis Pasien rawat Inap di Bagian *Filling* Instalasi Rekam Medis RSUD Tabanan.

No.	Penyebab Kerusakan Rekam Medis	Rekam Medis		Jumlah
		Rusak	Tidak Rusak	
1	Faktor Fisik	90 (30%)	210 (70%)	100 (100%)
2	Faktor Kimia	58 (19,3%)	242 (80,7%)	100 (100%)
3	Faktor Biologi	88 (29,3%)	212 (70,7%)	100 (100%)

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 300 rekam medis yang tersimpan di Bagian Filling, terdapat 90 (30%) jenis kerusakan akibat faktor fisik, 58 (19,3%) jenis kerusakan akibat faktor kimia dan 88 (29,3%) jenis kerusakan akibat faktor biologi.

2. Penyebab dan Jenis Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Fisik di Bagian Filling Instalasi Rekam Medis RSUD Tabanan.

Berikut tabel penyebab kerusakan rekam medis pasien rawat Inap akibat faktor fisik di unit *filling* RSUD Tabanan :

Tabel 2. Penyebab Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Fisik di Bagian Filling Instalasi Rekam Medis RSUD Tabanan

Penyebab Kerusakan Rekam Medis Akibat Faktor Fisik	Rusak	Persentase
Kelalaian Petugas	64	71,1%
Api	0	0%
Debu	26	28,9%
Total	90	100%

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 90 rekam medis yang rusak akibat faktor fisik terdapat 64 (21,3%) kerusakan rekam medis akibat kelalaian petugas, akibat dari api 0 (0%) dan tertempel debu berjumlah 26 (28,9% rekam medis).

Berikut tabel jenis kerusakan rekam medis pasien rawat Inap akibat faktor fisik di unit *filling* RSUD Tabanan :

Tabel 3. Jenis Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Fisik di Bagian Filling Instalasi Rekam Medis RSUD Tabanan.

Jenis Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Fisik	Jumlah	Persentase
Robek	56	62,2%
Berubah Warna	15	16,7%
Lembaran Terlepas	19	21,1%
Total	90	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 90 rekam medis yang rusak akibat faktor fisik terdapat jenis kerusakan rekam medis meliputi, robek berjumlah 56 (62,2%), berubah warna berjumlah 15 (16,7%) dan lembar yang terlepas berjumlah 19 (21,1%).

3. Penyebab dan Jenis Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Kimia di Bagian Filling Instalasi Rekam Medis RSUD Tabanan.

Di bawah ini tabel penyebab kerusakan rekam medis pasien rawat Inap akibat faktor kimia di unit *filling* RSUD Tabanan :

Tabel 4. Penyebab Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Kimia di Bagian Filling Instalasi Rekam Medis RSUD Tabanan.

Penyebab Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Kimia	Rusak	Persentase
Tinta	0	0%
Air	37	63,8%
Karat akibat logam / zat lainnya	21	36,2%
Total	58	100%

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa dari 58 jenis kerusakan akibat faktor kimia terdapat 0 (0%) akibat tinta, 37 (63,8%) rekam medis yang rusak akibat terkena air, dan 21 (36,2%) rekam medis yang rusak akibat kena karatan logam (streples) atau zat lainnya.

Berikut tabel jenis kerusakan rekam medis pasien rawat Inap akibat faktor kimia di unit *filling* RSUD Tabanan :

Tabel 5. Jenis Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Kimia di Bagian Filling Instalasi Rekam Medis RSUD Tabanan.

Jenis Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Kimia	Jumlah	Persentase
Robek	18	31%
Berubah Warna	31	53,4%
Lembaran Terlepas	9	15,6%
Total	58	100%

Pada tabel 5 menunjukkan dari 58 rekam medis yang rusak akibat faktor kimia, terdapat jenis kerusakan rekam medis, meliputi robek berjumlah 18 (31%), berubah warna berjumlah 31 (53,4%) dan lembar yang terlepas berjumlah 9 (15,6%).

4. Penyebab dan Jenis Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Biologi di Bagian Filling Instalasi Rekam Medis RSUD Tabanan.

Berikut tabel penyebab kerusakan rekam medis pasien rawat Inap akibat faktor biologi di unit *filling* RSUD Tabanan :

Tabel 6. Penyebab Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Biologi di Bagian Filling Instalasi Rekam Medis RSUD Tabanan.

Penyebab Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Biologi	Rusak	Persentase
Serangga atau kotoran yang menempel	51	37,9%
Jamur	37	42,1%
Rayap	0	0%
Total	88	100%

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa dari 88 jenis kerusakan akibat faktor biologi terdapat 51 (37,9%) akibat serangga atau kotoran yang menempel 37 (42,1%) rekam medis rusak akibat kena jamur, dan rekam medis yang rusak akibat kena rayap tidak ada (0%)

Berikut tabel jenis kerusakan rekam medis pasien rawat Inap akibat faktor biologi di unit *filling* RSUD Tabanan :

Tabel 7. Jenis Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Biologi di Bagian Filling Instalasi Rekam Medis RSUD Tabanan.

Jenis Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Kimia	Jumlah	Persentase
Robek	47	53,4%
Berubah Warna	11	12,5%
Lembaran Terlepas	30	22,1%
Total	88	100%

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa dari 88 rekam medis yang rusak akibat faktor biologi terdapat jenis kerusakan rekam medis, meliputi robek berjumlah 47 (53,4%), berubah warna berjumlah 11 (12,5%) dan lembar yang terlepas berjumlah 30 (22,1%).

Pembahasan

1. Penyebab dan Jenis Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Fisik di Bagian Filling Instalasi Rekam Medis RSUD Tabanan.

Berdasarkan hasil *checklist* dari 300 rekam medis didapatkan 90 (30%) rekam medis rusak disebabkan oleh faktor fisik sebagian besar akibat dari kelalaian petugas dengan rincian sebesar 64 (71,1%) kerusakan rekam medis.

Jenis kerusakan yang ditimbulkan akibat faktor fisik, menunjukkan bahwa dari 90 rekam medis yang rusak akibat faktor fisik terdapat jenis kerusakan rekam medis meliputi, robek berjumlah 56 (62,2%), berubah warna berjumlah 15 (16,7%) dan lembar yang terlepas berjumlah 19 (21,1%).

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan observasi didapatkan kerusakan rekam medis akibat faktor fisik disebabkan oleh beberapa faktor penyebab kerusakan tersebut, yaitu ruang penyimpanan yang terlalu sempit dan rak penyimpanan rekam medis terisi penuh, sehingga hal ini menyebabkan rekam medisnya tertumpuk atau terhimpit akibatnya akan mempersulit pengambilan rekam

medis pada saat dibutuhkan dan terjadi kerusakan dari rekam medis (bisa robek atau terlepas dari bendelnya). Adanya kelalaian petugas, dimana saat mengambil rekam medis terburu-buru sehingga dapat berakibat rekam medis robek, selain itu disebabkan oleh usia dari rekam medis yang sudah usang sehingga mudah robek serta terdapat beberapa rak penyimpanan rekam medis yang rusak sehingga hal ini dapat berakibat rekam medis robek. Untuk jenis kerusakan rekam medis dari faktor fisik meliputi lembar sampul rekam medis yang robek, formulir yang ada di dalam bendel rekam medis robek, terlepas dari bendelnya (hilang), sehingga hal ini akan berakibat tidak lengkapnya informasi riwayat pemeriksaan pada pasien.

Sesuai dengan penelitian ([Kamilia et al., 2020](#)), yang menjelaskan beberapa faktor yang menyebabkan dokumen rekam medis rusak yaitu ruang penyimpanan rekam medis yang sempit dan banyaknya rak yang belum bisa menampung rekam medis serta jarak antar rak terlalu sempit. Dimana keamanan dokumen sebaiknya tetap dilindungi baik fisik maupun isinya karena rekam medis bersifat rahasia ([Prihatini & Miharti, 2019](#)).

2. Penyebab dan Jenis Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Kimia di Bagian Filling Instalasi Rekam Medis RSUD Tabanan.

Dari hasil *check list* 300 rekam medis didapatkan 58 rekam medis yang rusak akibat faktor kimia sebagian besar disebabkan oleh terkena air sebanyak 21 (36,2%) rekam medis. Pada jenis kerusakan rekam medis yang disebabkan oleh faktor kimia dari 58 rekam medis yang rusak meliputi robek berjumlah 18 (31%), berubah warna berjumlah 31 (53,4%) dan lembar yang terlepas berjumlah 9 (15,6%).

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan observasi didapatkan kerusakan rekam medis akibat faktor kimia dapat disebabkan oleh beberapa faktor penyebab kerusakan yang terdiri dari adanya kebocoran pada atap ruang penyimpanan rekam medis pada waktu hujan dan air yang masuk mengenai rekam medis. Kemudian akibat terkena kencing binatang pada lembar rekam medis sehingga dapat menyebabkan informasi didalamnya menjadi tidak jelas, selain itu dapat disebabkan oleh sampul rekam medis yang luntur menempel pada formulir rekam medis serta akibat dari tetesan hand sanitazer/alkohol yang secara tidak sengaja sehingga mempengaruhi informasi pada rekam medis tersebut. Pada bentuk/jenis kerusakan rekam medis dari faktor kimia berupa sampul rekam medis dan formulir-formulir yang ada di dalam bendel rekam medis terkena air sehingga tulisan yang ada di lembar rekam medis tidak bisa dibaca, kemudian akibat terkena hand sanitizer/alkohol, serta rekam medis berwarna kehijau – hijauan akibat dari sampul rekam medis yang luntur.

Sejalan dengan penelitian ([Satyowati et al., 2013](#)), yang mempengaruhi kerusakan rekam medis dari aspek kimia adalah melunturi kertas bila tidak sengaja tersentuh air atau udara yang lembab dan merosotnya kualitas kandungan bahan kimia dari dokumen.

3. Penyebab dan Jenis Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Biologi di Bagian Filling Instalasi Rekam Medis RSUD Tabanan.

Berdasarkan hasil *check list* dari 300 rekam medis didapatkan adanya 88 kerusakan akibat faktor biologi sebagian besar disebabkan oleh serangga atau kotoran yang tertempel sejumlah 51 (37,9%) Jenis kerusakan rekam medis yang disebabkan oleh faktor biologi menunjukkan bahwa dari 88 rekam medis yang rusak akibat faktor biologi terdiri dari robek berjumlah 47 (53,4%), berubah warna berjumlah 11 (12,5%) dan lembar yang terlepas berjumlah 30 (22,1%).

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan observasi didapatkan kerusakan rekam medis akibat faktor biologi dapat disebabkan oleh beberapa faktor penyebab kerusakan tersebut, yaitu keadaan lingkungan ruangan penyimpanan yang lembab sehingga menyebabkan tumbuhnya jamur yang menempel di rekam medis, kurangnya perawatan ruangan penyimpanan sehingga ada beberapa serangga yang bersarang di tempat penyimpanan rekam medis, yang dapat merusak rekam medis, adanya tikus, kucing yang masuk ke ruangan penyimpanan rekam medis yang dapat merusak rekam medis (kencing dari tikus, kucing mencakar-cakar lembaran rekam medis), serta terdapat debu yang menempel di rekam medis yang dapat membuat informasi di rekam medis menjadi tidak jelas. Untuk bentuk/jenis kerusakan rekam medis akibat faktor biologi yaitu, adanya debu dan jamur yang menempel di rekam medis sehingga warna dari lembaran yang ada di rekam medis berwarna kuning sampai kecoklatan yang dapat mempengaruhi informasi di dalam rekam medis menjadi sulit terbaca. Sejalan dengan penelitian (Wijastuti, 2014), yang menjelaskan penyebab kerusakan dari aspek biologi yaitu temperatur yang tidak terkontrol sehingga tumbuhnya jamur semakin cepat akibat ruangan yang lembab.

Berdasarkan permasalahan yang diatas, sesuai dengan pernyataan (Hutauruk & Astuti, 2018), yaitu faktor – faktor yang dapat mempengaruhi keamanan rekam medis terdiri dari faktor fisik yang disebabkan adanya suhu dan kelembapan yang berubah-ubah sehingga merusak formulir rekam medis, pada faktor biologi akibat adanya jamur, kecoa, dan tikus, serta pada faktor kimia disebabkan oleh adanya rekam medis yang terkena makanan atau minuman yang dapat merusak rekam medis. Untuk bentuk atau jenis kerusakan rekam medis sendiri umumnya paling sering terjadi adalah sobek terserang jamur, terkena air dan terbakar (Ardiani & Iman, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penyebab dan jenis kerusakan rekam medis akibat faktor fisik, kimia dan biologi di Bagian Filling Instalasi Rekam Medis RSUD Tabanan, penyebab kerusakan rekam medis oleh faktor fisik yaitu, kelalaian petugas dan ruang serta rak penyimpanan rekam medis terisi penuh yang mengakibatkan sampul rekam medis yang robek, dan terlepas dari bendelnya (hilang). Penyebab kerusakan rekam medis oleh faktor kimia yaitu, ada kebocoran pada atap ruang penyimpanan pada waktu hujan dan air yang masuk mengenai rekam medis dan sampul rekam medis yang luntur sehingga mengakibatkan rekam medis berubah warna. Penyebab kerusakan rekam yang diakibatkan oleh faktor biologi yaitu, adanya lingkungan ruangan penyimpanan yang lembab sehingga tumbuh jamur dan kurangnya perawatan ruangan penyimpanan yang menyebabkan adanya jamur dan debu yang menempel di rekam medis dan lembaran yang ada di bendel rekam medis berwarna kuning sampai kecoklatan yang menyebabkan tulisan menjadi tidak terbaca.

BIBLIOGRAFI

- Anggraeni, D., & Ikhsan, M. (2019). The Role of Electronic Medical Records as Evidence in Medical Disputes in Hospitals. *SOEPRA*, 5(2), 311–322.
- Ardiani, H., & Iman, A. T. (2016). Gambaran Ruang Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap. *Media Informasi*, 12(2), 95–102. <https://doi.org/10.37160/bmi.v12i2.58>

- Hatta, G. R. (2011a). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Hatta, G. R. (2011b). Tujuan kegunaan, pengguna dan fungsi rekam medis kesehatan, dalam Hatta, g, editor. pedoman manajemen informasi kesehatan. *Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia*.
- Hutauruk, P. M., & Astuti, W. T. (2018). Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rumah Sakit Khusus (RSK) Paru Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 3(2), 510–517. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v3i2.70>
- Juan, S. E., & Nuryati, W. (2018). Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Dalam Pengelolaan Arsip Rekam Medis. *Journal Perkam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 1(2), 60–65.
- Kamilia, N., Wijayanti, R. A., & Nurmawati, I. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Penumpukan Berkas Rekam Medis Aktif di RS Husada Utama. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(4), 476–483.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Permenkes. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan No.269/MENKES/PER/III/2008*.
- Prihatini, W., & Miharti, R. (2019). *Standar Prosedur Operasional Keselamatan dan Kesehatan Kerja Petugas Bagian Filing Dalam Persiapan Akreditasi Snars 2018 di RSU PKU Muhammadiyah Bantul*. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Satyowati, E., Fatimah, F., & Askar, M. (2013). Faktor Resiko Kejadian Pneumonia pada Anak Usia Bayi dan Balita di RSUP. Dr. Wahidin sudirohusodo Makassar 2011. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 2(3), 140–146.
- Sulaiman, E. S. (2021). *Manajemen Kesehatan: Teori dan Praktik di Puskesmas*. Ugm Press.
- Wijiastuti, N. (2014). Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan: Dokumen Rekam Medis di Ruang Filling Rawat Inap RSUD Sunan Kalijaga Demaktahun 2014. *Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).